



Saepul Anwar¹
 Heni Wulandari²
 Arif Yudianto³

PENGARUH PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER 8 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada survei terhadap mahasiswa-semester 8 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Dari 117 mahasiswa, 87 di antaranya memiliki akun *TikTok* dan 68 di antaranya pernah menggunakan *TikTok* untuk mencari informasi terkait skripsi. Ketidakmampuan memahami skripsi dapat berdampak negatif pada hasil penelitian, analisis data, penyusunan argumen, dan kelulusan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemanfaatan *TikTok* terhadap pemahaman skripsi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Populasi penelitian adalah mahasiswa semester 8 FKIP dengan sampel 58 mahasiswa. Metode ini mengukur hubungan antara pemanfaatan *TikTok* (variabel independen) dan pemahaman skripsi (variabel dependen). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara pemanfaatan *TikTok* dan pemahaman skripsi mahasiswa. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan nilai F hitung $5.478 > F$ tabel 4.012 dan nilai R Square $0,089$ (8,9%), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan *TikTok* berkontribusi sebesar 8,9% terhadap pemahaman skripsi mahasiswa.

Kata Kunci: TikTok, Sumber Belajar, Pemahaman.

Abstract

This research is based on a survey of 8th semester students at the Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University, Sukabumi. Of the 117 students, 87 of them have TikTok accounts and 68 of them have used TikTok to search for information related to their thesis. Inability to understand a thesis can have a negative impact on research results, data analysis, argumentation, and graduation. This research aims to see the effect of using TikTok on students' thesis understanding. This research uses quantitative data collection techniques using questionnaires. Data were analyzed using simple linear regression. The research population was 8th semester FKIP students with a sample of 58 students. This method measures the relationship between TikTok use (independent variable) and understanding of the thesis (dependent variable). The research results show that there is an influence between the use of TikTok and students' understanding of the thesis. Simple linear regression analysis produces a calculated F value of $5,478 > F$ table $4,012$ and an R Square value of 0.089 (8.9%), which shows that the use of TikTok contributes 8.9% to students' understanding of their thesis.

Keywords: TikTok, Learning Resources, Understanding.

PENDAHULUAN

Media sosial merupakan platform berbasis internet yang memungkinkan penggunaanya berkomunikasi satu sama lain, berpartisipasi, berbagi informasi, dan membentuk kelompok secara online. Bentuknya mencakup jejaring sosial seperti Facebook, YouTube, Instagram, Pinterest, LinkedIn, Reddit, WhatsApp, Telegram, Messenger, Twitter, TikTok, Snapchat, dan lain-lain (Marini, R. 2019). Penggunaan media sosial dilakukan oleh individu dari berbagai kelompok usia. Anak-anak, remaja, dan orang dewasa semuanya memanfaatkan media sosial

^{1, 2, 3} Progam Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

email: saepulanwar06@ummi.ac.id¹, heniwulandari@ummi.ac.id², arif.yudianto01@ummi.ac.ic³

untuk berbagai keperluan, seperti hiburan, komunikasi, pendidikan, dan profesional. Dengan kata lain, media sosial digunakan secara luas dan tidak dibatasi oleh faktor usia. Pada bulan Januari 2024, jumlah orang yang secara aktif menggunakan media sosial di Indonesia mencapai 167 juta. Jumlah ini menunjukkan bahwa 60,4% dari seluruh populasi Indonesia adalah pengguna aktif media sosial. Selain itu, rata-rata waktu yang dihabiskan menggunakan media sosial di Indonesia adalah tiga jam delapan belas menit setiap hari, menempatkan Indonesia pada peringkat kesepuluh tertinggi di dunia dalam hal penggunaan media sosial (We Are Social 2024). TikTok adalah sebuah platform media sosial yang saat ini sangat digemari oleh banyak pengguna. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan membagikan video pendek, dilengkapi dengan efek dan filter yang menarik. TikTok pertama kali diluncurkan pada bulan September 2016 oleh perusahaan pengembang asal Tiongkok, ByteDance Inc (Ambar, K. 2022).

Indonesia menempati peringkat kedua di dunia dalam jumlah pengguna TikTok, dengan total pengguna mencapai 112,97 juta orang yang mencakup berbagai kelompok usia, termasuk generasi Z (Databoks 2023). Aplikasi tersebut menunjukkan popularitas yang tinggi dan menarik perhatian generasi Z, yang sebagian besar terdiri dari siswa sekolah dan mahasiswa. Kategori konten edukasi berkembang pesat di TikTok di Indonesia menempati peringkat 5 teratas. Kategori ini mencakup konten seputar life-hacks, tips karier, pembelajaran, dan bisnis. Salah satu contoh kesuksesan konten edukasi di TikTok adalah kampanye edukasi #SamaSamaBelajar yang berhasil mendapatkan lebih dari 95 miliar views. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) mendukung penyediaan konten pembelajaran yang dibuat oleh kreator konten. Hal ini sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan lingkungan internet yang sehat sebagai sumber pembelajaran (Hightechteacher.Id 2022). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat berdampak signifikan terhadap performa akademik mahasiswa. Afandi, ddk. mengungkapkan bahwa analisis jaringan sosial dapat digunakan untuk mengukur performa akademik mahasiswa berdasarkan interaksi mereka di platform teknologi (Afandi, K., ddk. 2024). Konten di TikTok tidak lagi hanya bersifat hiburan semata, namun juga dapat dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran. Ada beberapa konten kreator di TikTok yang secara aktif membagikan konten yang relevan dengan informasi terkait skripsi, di antaranya adalah Ira Rahmawati (@buiramira), Wiwi Faujiah (@wifau), Ginanjar Rahmawan (@ginanjarahmawan), Ezra Al-Fatah (@azraalfatah), Tyas Nastiti (@tyasnastiti), Bagus Yusron (@bagus.ya), dan lain-lain. Video yang dibagikan di TikTok cenderung pendek dan ringkas, sehingga cocok digunakan sebagai alternatif sumber belajar digital bagi mahasiswa.

TikTok memiliki potensi untuk dijadikan media pembelajaran yang interaktif apabila metode dan teknik yang tepat diterapkan. TikTok memiliki berbagai fitur dan antarmuka yang user-friendly, sehingga memudahkan pengguna dalam mempelajari bahasa dan sastra Indonesia (Aji, W. 2019). Dengan kata lain, TikTok dapat menjadi alat yang efektif untuk pendidikan jika dimanfaatkan secara optimal.

Dalam observasi awal ini, peneliti tertarik untuk mengukur seberapa banyak mahasiswa semester 8 FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) yang memiliki TikTok. Untuk mengumpulkan data tersebut, peneliti menggunakan metode survei dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa semester 8 FKIP UMMI untuk mengetahui jumlah mereka yang mempunyai akun TikTok. Hasil survei menunjukkan bahwa dari total 117 mahasiswa, 87 di antaranya memiliki akun TikTok dan 68 di antaranya pernah menggunakan TikTok untuk mencari informasi terkait skripsi. Dengan demikian, TikTok dapat dianggap sebagai sumber belajar yang menarik dan menyenangkan bagi mahasiswa semester 8. Fitur-fitur yang dimiliki oleh TikTok memungkinkan aplikasi ini dirancang menjadi sumber belajar yang menarik dan efektif.

Mahasiswa semester 8 adalah kelompok yang sedang mempersiapkan skripsi, tahap akhir dalam perjalanan akademik mereka. Memahami skripsi dengan baik sangat penting untuk mencapai hasil penelitian yang berkualitas. Namun, pada observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dalam konteks pembelajaran formal, seperti kuliah, mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menyusun dan memahami skripsi secara mendalam. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kesulitan ini meliputi keterbatasan waktu, metode pembelajaran konvensional, dan kurangnya minat terhadap materi yang disampaikan. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran juga menjadi salah satu penyebab

utama kesulitan menyusun dan memahami skripsi. Metode pembelajaran konvensional seperti kuliah, tutorial, dan membaca referensi buku seringkali kurang menarik dan kurang interaktif bagi mahasiswa, yang dapat menyebabkan kejenuhan dan ketidakfokusan saat belajar.

Ketidakmampuan mahasiswa dalam memahami skripsi dengan baik dapat berdampak negatif pada hasil penelitian mereka. Pemahaman yang dangkal atau kurang mendalam dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk menganalisis dan menginterpretasikan data dengan benar, serta menyusun argumen yang kuat dalam penulisan skripsi, atau bahkan membuat mahasiswa tidak bisa lulus tepat waktu. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi mahasiswa semester 8 dalam memahami skripsi dengan lebih baik. Dalam konteks ini, sistem pendukung keputusan untuk memilih situs web pendidikan yang tepat dapat meningkatkan pengalaman belajar dan memberikan pendekatan yang lebih terstruktur dalam memanfaatkan sumber daya digital dalam pendidikan (Azis, M., ddk. 2024). Dengan demikian, penggunaan platform digital seperti TikTok sebagai sumber belajar dapat diintegrasikan secara efektif untuk mendukung pemahaman akademik mahasiswa. Platform ini menawarkan konten video pendek yang kreatif dan interaktif, serta mudah diakses oleh mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan TikTok bisa menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman terhadap skripsi di kalangan mahasiswa semester 8. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengaruh pemanfaatan TikTok mempengaruhi pemahaman skripsi pada mahasiswa semester 8 di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

TikTok

TikTok adalah platform media sosial dan video musik yang berasal dari Tiongkok, diluncurkan pada September 2016, dan telah meraih popularitas global yang signifikan (Rahmayani, M., ddk. 2021). Melalui aplikasi ini, pengguna dapat membuat, mengedit, dan membagikan video pendek yang dilengkapi dengan berbagai efek visual dan filter menarik. TikTok juga menyediakan beragam musik latar yang dapat digunakan oleh pengguna untuk meningkatkan daya tarik visual dari video yang mereka buat. Platform ini dianggap sebagai fenomena budaya baru yang menginspirasi para pencipta muda dan menjadi salah satu media sosial paling diminati di dunia.

Beberapa kelebihan TikTok menurut Tuljannah, W. (2022) antara lain:

1. Konten Kreatif dan Variatif: *TikTok* menyediakan platform bagi pengguna untuk membuat dan berbagi konten kreatif dalam bentuk video pendek. Pengguna dapat mengekspresikan diri mereka dengan cara yang unik dan menarik.
2. Kemudahan Penggunaan: Aplikasi *TikTok* dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan intuitif, sehingga memudahkan pengguna dari berbagai usia untuk membuat dan menonton video.
3. Fitur Editing yang Lengkap: *TikTok* menyediakan berbagai alat editing seperti filter, efek suara, dan musik latar yang memungkinkan pengguna untuk meningkatkan kualitas video mereka dengan mudah.
4. Komunitas Global: *TikTok* memiliki komunitas pengguna yang besar dan beragam dari seluruh dunia, sehingga memungkinkan pertukaran budaya dan ide yang luas.
5. Peluang Edukasi: Selain hiburan, *TikTok* juga digunakan sebagai platform edukasi di mana para ahli dan pendidik dapat berbagi pengetahuan dan keterampilan melalui video singkat yang mudah dipahami.
6. Tren dan Tantangan: *TikTok* sering memunculkan tren dan tantangan yang menghibur, yang dapat meningkatkan partisipasi pengguna dan menciptakan rasa kebersamaan di antara komunitas.
7. Monetisasi: *TikTok* menyediakan peluang bagi kreator konten untuk menghasilkan uang melalui fitur seperti donasi, kerjasama dengan merek, dan program kreator *TikTok*.

Meskipun TikTok memiliki popularitas yang besar, namun ada beberapa kekurangannya, antara lain sebagai berikut:

1. Konten Tidak Pantas: Karena sifat berbagi video di *TikTok* yang cepat dan mudah, terkadang muncul konten yang tidak pantas atau tidak pantas, terutama untuk anak kecil.
2. Penggunaan Waktu Berlebihan: Beberapa orang mengkritik *TikTok* karena dapat menyebabkan pengguna menghabiskan terlalu banyak waktu secara tidak produktif, terutama karena kontennya dapat membuat ketagihan.

3. Algoritma dan Filter Konten: Meskipun algoritma *TikTok* bertujuan untuk menyajikan konten yang sesuai dengan minat pengguna, namun terkadang filter konten tidak sepenuhnya efektif dalam mencegah tampilan konten yang tidak diinginkan.
4. Pembajakan Konten dan Hak Cipta: Platform ini sering menghadapi masalah pembajakan konten dan pelanggaran hak cipta. Beberapa pengguna mungkin mengunggah konten tanpa izin yang dapat menimbulkan sengketa hukum.

Adopsi teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, sebagaimana ditemukan dalam penelitian mengenai adopsi teknologi e-learning di IT Telkom Surabaya (Hidayat, N., ddk. 2022).

Sumber Belajar

Sumber belajar adalah berbagai jenis sumber yang dapat digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Sumber-sumber ini bisa berupa data, informasi, orang, atau benda yang membantu siswa mencapai tujuan belajar atau mengembangkan keterampilan tertentu (Ni'mah Ulyn, 2020). Sumber daya ini dapat digunakan secara individual atau dikombinasikan sesuai kebutuhan pembelajaran, sehingga memfasilitasi proses pendidikan dengan beragam metode dan pendekatan. Sumber belajar dapat dibagi menjadi dua kategori berdasarkan sifat dan tujuannya (Umayah, T, 2021). Pertama, sumber belajar yang dirancang adalah materi atau media yang secara sengaja dibuat untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran tertentu, seperti buku teks, modul, atau video instruksional. Di sisi lain, sumber belajar yang dimanfaatkan mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar kita dan dapat digunakan untuk pembelajaran, seperti surat kabar, siaran televisi, atau aplikasi media sosial seperti TikTok.

Dalam konteks ini, TikTok merupakan contoh dari sumber belajar yang dimanfaatkan. Meskipun tidak didesain secara khusus untuk tujuan pendidikan, TikTok memberikan platform bagi pengguna untuk berbagi dan mempelajari berbagai konten melalui video pendek. Dengan demikian, TikTok dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang tidak terencana secara eksplisit namun tetap bermanfaat dalam konteks pembelajaran informal dan kreatif.

Menurut Rohani, A. (2019) pemilihan sumber belajar harus mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Ekonomis: Sumber belajar harus memperhatikan aspek ekonomi yaitu biaya yang dikeluarkan harus minimal.
2. Mudah didapat: Sumber belajar harus mudah ditemukan dan diperoleh, serta mudah digunakan tanpa memerlukan alat atau jasa tambahan yang sulit.
3. Bersikaplah fleksibel: Sumber belajar harus dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan pembelajaran dan dapat digunakan dalam berbagai situasi.
4. Komponen sesuai peruntukannya: Sumber belajar harus mempunyai komponen-komponen yang mendukung tujuan pembelajaran, tanpa ada komponen yang menghambatnya.
5. Praktis dan sederhana: Sumber belajar harus praktis dalam penggunaannya dan tidak memerlukan layanan tambahan yang rumit atau rumit.

Pemanfaatan TikTok sebagai sumber belajar dapat sangat relevan dalam meningkatkan pemahaman skripsi pada mahasiswa semester 8. Berikut adalah kaitannya dengan beberapa poin yang telah dibahas sebelumnya:

1. Konten Kreatif dan Interaktif

TikTok menawarkan konten video pendek yang kreatif dan interaktif, yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami skripsi dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Mahasiswa dapat menonton video yang relevan dengan topik skripsi mereka dan memperoleh pemahaman tambahan melalui variasi konten yang disajikan.

2. Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Belajar

Dengan konten yang menarik dan fitur interaktif *TikTok*, mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk belajar. Mereka juga dapat berpartisipasi aktif dengan membuat konten sendiri atau berinteraksi dengan konten kreator lainnya, yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

3. Mudah Diakses dan Digunakan

TikTok dapat diakses dengan mudah melalui perangkat seluler, sehingga memudahkan mahasiswa belajar kapan dan di mana saja. Fitur-fitur seperti filter, stich, dan duet juga

membuat penggunaan *TikTok* sebagai sumber belajar menjadi lebih menarik dan interaktif.

4. Sumber Belajar yang Dapat Dimanfaatkan

TikTok termasuk dalam kategori sumber belajar yang dimanfaatkan. Dengan demikian, *TikTok* dapat menjadi salah satu-sumber belajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mendukung dan memperdalam pemahaman mereka terhadap skripsi.

Dengan memanfaatkan *TikTok*, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman skripsi pada mahasiswa semester 8, sehingga mereka dapat menyelesaikan skripsi mereka dengan lebih baik dan efektif.

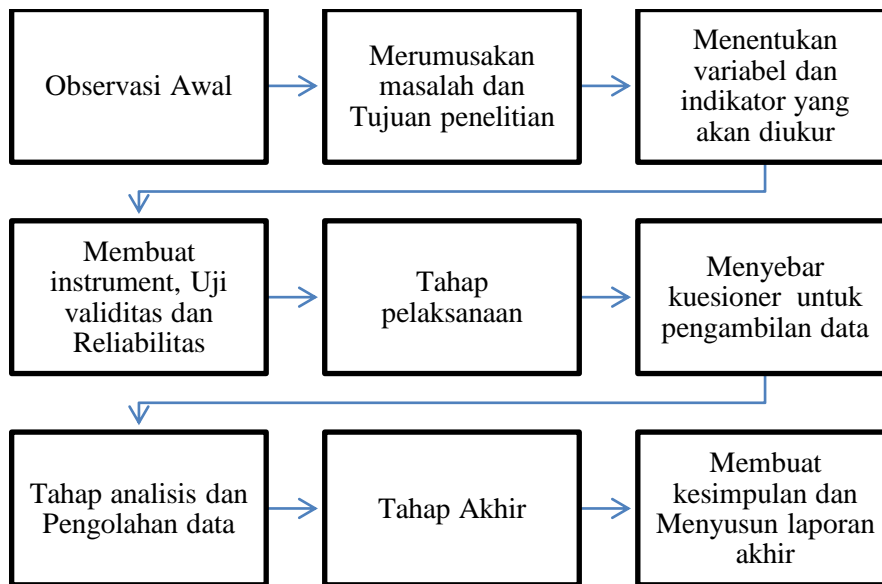
Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menginterpretasikan, dan mengaitkan informasi atau konsep-konsep yang diterima dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya (Jeheman, A., ddk, 2019). Pemahaman melibatkan proses kognitif yang kompleks di mana seseorang dapat mengaitkan-informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, sehingga dapat mengaplikasikan informasi tersebut dalam konteks yang relevan. Untuk memperjelas pengertian dari pemahaman, berikut adalah beberapa indikator pemahaman:

1. Menjelaskan Kembali: Mampu memberikan penjelasan tentang sesuatu yang telah dibaca atau didengar dengan menggunakan kata-kata sendiri.
2. Menyimpulkan: Mampu memberikan simpulan dari materi pembelajaran yang telah dipelajari menggunakan kalimat sendiri.
3. Memberikan Contoh: Dapat memberikan contoh yang berbeda dari yang telah diberikan sebelumnya atau menggunakan contoh dari situasi yang berbeda untuk menerapkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif kausal dengan metode kuantitatif. Penelitian ini fokus pada hubungan antara dua variabel utama, yaitu variabel (X) Pemanfaatan *TikTok*, dan variabel (Y) Pemahaman Skripsi. Populasi yang diteliti adalah mahasiswa semester 8 FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi pada tahun 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, di mana sebanyak 58 mahasiswa dipilih sebagai sampel dari total populasi yang berjumlah 117 mahasiswa.



Gambar 1. Alur penelitian

Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa semester 8 FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Instrumen kuesioner yang digunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data yang terkumpul. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM-SPSS Statistics 24 dengan menerapkan metode analisis regresi linear sederhana. Tujuan

dari analisis ini adalah untuk menguji dan mengevaluasi hubungan sebab-akibat antara variabel Pemanfaatan TikTok (X) dan variabel Pemahaman Skripsi (Y). Metode regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan sejauh mana penggunaan TikTok dapat mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi skripsi yang mereka susun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menjawab hipotesis selanjutnya, peneliti menggunakan Uji F untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan TikTok terhadap pemahaman skripsi mahasiswa semester 8 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Anova

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regresion:	93.960	1	93.960	5.478	.023 ^b
Residual:	960.471	56	17.151		
Total	1054.431	57			

- a. Dependen Variable: Pemahaman Skripsi
- b. Predicstor (Constant): Pemanfaatan *TikTok*

Uji hipotesis dilakukan dengan mengacu pada nilai F yang terdapat dalam gambar tabel ANOVA, dengan ketentuan bahwa jika nilai F hitung > nilai F tabel yang ditentukan, maka (H0) ditolak dan (H1) diterima. Pada tingkat signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan df1 = 1 dan df = 56, nilai F tabel yang dihasilkan adalah 4.012.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, dapat diketahui bahwa F hitung = 5.478 > nilai F tabel = 4.012. Oleh karena itu, berdasarkan tabel ANOVA tersebut, maka (H0) ditolak dan menerima (H1). Ini mengindikasikan bahwa terdapat bukti statistik untuk menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Pemanfaatan TikTok (X) terhadap variabel Pemahaman Skripsi (Y).

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil penelitian ke dalam “anak subjudul”. Berikut ini adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.299 ^a	.089	.073	4.141

- a. Predicstor (Constant): Pemanfaatan *TikTok*

Pada gambar tabel summary uji regresi linear sederhana, terdapat nilai koefisien hubungan (R) yang menyatakan hubungan antara variabel Pemanfaatan TikTok (X) dan variabel Pemahaman Skripsi (Y). Nilai koefisien hubungan (R) sebesar 0.299 menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan TikTok dan pemahaman skripsi.

Selanjutnya, dari output tersebut diperoleh nilai R Square sebesar 0.089. Dalam konteks ini, nilai 0.089 berarti sekitar 8.9% dari variasi dalam pemahaman skripsi mahasiswa dapat dijelaskan oleh pengaruh pemanfaatan TikTok. Sisa variasi yang tidak dijelaskan (91.1%) kemungkinan dipengaruhi dari variabel lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan TikTok sebagai sumber belajar terhadap pemahaman skripsi mahasiswa semester 8 FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pemanfaatan TikTok (X) dan pemahaman skripsi (Y). Analisis dilakukan menggunakan program SPSS versi 24 dengan menggunakan uji regresi linier sederhana.

Hasil uji menunjukkan nilai F hitung = 5.478, > nilai F tabel = 4.012 pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat bukti statistik untuk menolak (H0) dan menerima (H1), yang menyatakan adanya pengaruh signifikan dari pemanfaatan TikTok

terhadap pemahaman skripsi mahasiswa. Selain itu, koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah sebesar 0.089 atau 8.9%. Nilai ini menggambarkan bahwa sekitar 8.9% dari variasi dalam pemahaman skripsi mahasiswa dapat dijelaskan oleh variasi dalam pemanfaatan TikTok sebagai sumber belajar. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa meskipun pemanfaatan TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman skripsi mahasiswa, dampaknya tidak mencakup semua faktor yang mempengaruhi pemahaman skripsi.

Selain digunakan sebagai media hiburan, TikTok juga semakin diakui sebagai alat yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan pendidikan dan pembelajaran. Pengguna dapat menyajikan beragam konten edukatif dalam bentuk video pendek, yang menarik minat dan perhatian pengguna dengan cara yang kreatif. Dengan demikian, TikTok telah menjadi lebih dari sekadar platform hiburan, melainkan juga menjadi sarana yang potensial untuk inovasi dalam konteks pembelajaran modern.

Untuk memaksimalkan manfaat TikTok dalam meningkatkan pemahaman skripsi, mahasiswa dapat melakukan hal-hal berikut:

1. Cari dan ikuti konten kreator yang fokus pada konten edukatif, terutama yang berkaitan dengan topik skripsi.
2. Gunakan fitur "Simpan" di *TikTok* untuk menyimpan video-video yang dianggap berguna. Mahasiswa dapat mengakses kembali video-video ini kapan saja untuk mengulang materi atau mencari inspirasi.
3. Manfaatkan fitur pencarian di *TikTok* untuk menemukan video dengan topik spesifik.

Meskipun TikTok tidak menjadi faktor dominan dalam meningkatkan pemahaman skripsi, namun platform ini tetap memberikan kontribusi yang signifikan. Penggunaan TikTok sebagai sumber belajar dapat membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan tambahan yang relevan dengan skripsi mereka. Video-video edukatif yang tersedia di TikTok, terutama yang dibuat oleh konten kreator yang berpengalaman dalam bidang akademik, dapat memberikan wawasan dan tips praktis yang berguna bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi mereka. Namun, penting untuk dicatat bahwa pemanfaatan TikTok harus dilakukan secara bijak dan tidak digunakan sebagai pengganti metode pembelajaran konvensional yang lebih mendalam. Mahasiswa harus menggunakan TikTok sebagai sumber pembelajaran tambahan dan tetap mengandalkan sumber pendidikan yang dapat diandalkan.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan TikTok dan pemahaman skripsi mahasiswa. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai F hitung = 5.478 > nilai F tabel = 4.012. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.089 atau 8.9% menunjukkan bahwa pemanfaatan TikTok memberikan kontribusi sebesar 8.9% terhadap pemahaman skripsi mahasiswa. Pemanfaatan TikTok sebagai sumber belajar dapat membantu mahasiswa dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan tambahan yang relevan dengan skripsi mereka. Video edukatif yang tersedia di TikTok, terutama yang dibuat oleh kreator akademik, dapat memberikan pengetahuan dan saran praktis.

Penggunaan TikTok sebagai sumber belajar memang berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman skripsi mahasiswa, namun sebaiknya hanya dijadikan sebagai sumber belajar tambahan dan bukan sebagai sumber utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, K., Arief, M. H., Laily, N. F., & Nugroho, D. M. (2024). Analisis Performa Akademik Mahasiswa Menggunakan Social Network Analysis (Studi Kasus: Prodi Bisnis Digital Universitas dr. Soebandi). *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, 5(2), 64-69. <https://doi.org/10.37802/joti.v5i2.514>
- Aji, W. N. (2019, December). Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Vol. 431, No. 2, Pp. 431-440). <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/pibsi40/article/view/114/80>
- Ambar, K. (2022). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Akhlakul Karimah Remaja Di Desa Buntan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021 (Doctoral Dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali). <http://repository.unugha.ac.id/id/eprint/1092>

- Azis, M. F., Latuan, F. P., Penlaana, V. S., & Kaesmetan, Y. R. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Website Terbaik Mahasiswa Stikom Uyelindo Kupang Menggunakan Metode TOPSIS. *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, 5(2), 93-100. <https://doi.org/10.37802/joti.v5i2.565>
- Databoks (2023). "Indonesia Punya Pengguna TikTok Terbanyak Ke-2 Di Dunia". Diakses Pada 17 Januari 2024, Dari <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2023/11/22/Indonesia-Punya-Pengguna-TikTok-Terbanyak-Ke-2-Di-Dunia#:~:Text=Data%20terkait%20menurut%20laporan%20we%20are%20social%20ada,Indonesia%20pada%20oktober%202023%2c%20terbanyak%20ke-2%20di%20dunia>.
- Hidayat, N. M., Nasrullah, M., & Istyanto, N. P. (2022). Analisis Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Terhadap Penerimaan Adopsi Teknologi E-Learning Pada Fitur Video Conference Di Kalangan Mahasiswa Kampus Baru (Studi Kasus: IT Telkom Surabaya). *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, 4(1), 18-25. <https://doi.org/10.37802/joti.v4i1.258>
- Hightechteacher.Id (2022). "Pendidikan Makin Asyik Dan Menyenangkan Bersama TikTok". Diakses Pada 21 Januari 2024, Dari <https://Hightechteacher.Id/Optimalkan-TikTok-Untuk-Pendidikan-Dan-Pembelajaran-Di-Era-Digital/>
- Jeheman, A., Gunur, B., & Jelatu, S. (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 191-202. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.552>
- Marini, R. (2019). Pengaruh media sosial tik tok terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). <http://repository.radenintan.ac.id/8430/1/SKRIPSI.pdf>
- Ni'mah Ulyn (2020, February). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam. In *Conference On Islamic Studies Fai 2019* (Pp. 326-340). <http://dx.doi.org/10.30659/cois.v0i0.8016>
- Rahmayani, M., Ramdhani M., & Lubis, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Kecanduan Mahasiswa. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(7), 3327-3343. <https://www.academia.edu/download/95505091/2262.pdf>
- Rohani, A. (2019) "Media Insteruksional Edukatif", (Jakarta: Rineka Cipta)
- Tuljannah, W. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultam Syarif Kasim Riau). <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/psik/article/view/12749>
- Umayah, T. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mi Nu Nurul Ulum Sukoanyar Pakel Tulungagung, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 80-86. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jpg/article/view/1397>
- We Are Social (2023). "Pengguna Media Sosial Di Indonesia Sebanyak 167 Juta Pada 2023". Diakses Pada 7 Januari 2023, Dari <https://Wearesocial.Com/Id/Blog/2023/01/Digital-2023/>